

## **Pengaruh Proporsi Perempuan Terhadap Lapangan Kerja Di Indonesia** **The Effect Of The Proportion Of Women On Employment In Indonesia**

**Hendrarto Widodo**<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Ibrahimy, Indonesia

**Roni Yanto**<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Ibrahimy, Indonesia

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh proporsi perempuan terhadap lapangan kerja di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 provinsi di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi perempuan berpengaruh signifikan positif terhadap lapangan kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi perempuan dalam populasi suatu wilayah, maka semakin besar kesempatan kerja yang tersedia di wilayah tersebut. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja bagi perempuan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai sektor, termasuk sektor formal dan informal.

**Kata Kunci:** Proporsi Perempuan, Lapangan Kerja, Kebijakan.

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the proportion of women on employment in Indonesia. The data used in this study is secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) for the 2021 period. The sample in this study is 34 provinces in Indonesia. The data analysis method used is simple regression. The results of the study show that the proportion of women has a significant positive effect on employment in Indonesia. This shows that the higher the proportion of women in the population of a region, the greater the employment opportunities available in that region. This research has important implications in efforts to increase employment opportunities for women in Indonesia. Therefore, there is a need for policies that can increase women's participation in various sectors, including the formal and informal sectors.*

**Keywords:** *Proportion of Women, Employment, Policy.*

### **INFORMASI ARTIKEL**

---

*Diterima 19 Februari 2023*

*Direvisi 21 Februari 2023*

*Disetujui 3 Maret 2023*

*Terpublikasi 8 Maret 2023*

#### **\*Korespondensi:**

*Nama: Hendrarto*

*E-mail: widodohendarto2@gmail.com*

### **1. Pendahuluan**

Masalah ketenagakerjaan menjadi isu yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu aspek penting dalam ketenagakerjaan adalah partisipasi perempuan dalam lapangan kerja. Menurut data BPS, proporsi perempuan yang bekerja di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan laki-laki. Pada tahun 2020, hanya sekitar 52,7% perempuan

yang bekerja, sedangkan laki-laki mencapai 83,6%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan gender dalam lapangan kerja di Indonesia (BPS, 2022).

Peran perempuan dalam angkatan kerja di Indonesia semakin penting dalam upaya mengembangkan ekonomi nasional. Namun, perempuan masih mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang sepadan dengan kualifikasinya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti diskriminasi gender, stereotip, dan peran keluarga yang masih dominan bagi perempuan (Williams, 1988). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi perempuan dalam angkatan kerja terhadap lapangan kerja di Indonesia. Partisipasi perempuan dalam lapangan kerja tidak hanya penting untuk mencapai kesetaraan gender, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian secara keseluruhan. Namun, masih banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam lapangan kerja, termasuk tingkat pendidikan, usia, dan sektor pekerjaan.

Teori segregasi horizontal bahwa pekerjaan cenderung terbagi menjadi jenis kelamin tertentu. Pekerjaan yang dianggap feminin seperti perawat, guru, dan asisten administrasi cenderung diisi oleh perempuan, sedangkan pekerjaan yang dianggap maskulin seperti insinyur, teknisi, dan pilot cenderung diisi oleh laki-laki. Hal ini mempengaruhi proporsi perempuan di lapangan kerja, dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis pekerjaan yang diisi oleh perempuan dan laki-laki (Scott & Tilly, 1975). Teori segregasi vertikal bahwa terdapat kesenjangan antara perempuan dan laki-laki dalam hal promosi dan posisi di tempat kerja. Meskipun perempuan dan laki-laki memiliki tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang sama, perempuan masih sulit untuk mencapai posisi yang sama dengan laki-laki. Hal ini dapat mempengaruhi proporsi perempuan di lapangan kerja, dimana terdapat lebih sedikit perempuan yang mengisi posisi-posisi yang lebih tinggi dan berpengaruh (Padavic & Reskin, 2002).

Teori peran ganda bahwa perempuan seringkali memiliki beban ganda dalam hal tanggung jawab di rumah dan di tempat kerja. Hal ini dapat mempengaruhi kesediaan perempuan untuk bekerja di luar rumah dan mengejar karir yang lebih tinggi. Terlebih lagi, stigma sosial yang masih melekat di masyarakat dapat membuat perempuan yang bekerja dianggap tidak peduli dengan keluarga dan tanggung jawab domestik (Collins, 1998). Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini akan menjelaskan pengaruh proporsi perempuan terhadap lapangan kerja di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang partisipasi perempuan dalam lapangan kerja dan memberikan implikasi penting bagi kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana datanya berupa angka atau rasio yang jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana hasil tes diterjemahkan atau dijelaskan dengan penjelasan yang sesuai (Sugiyono, 2013).

Lokasi penelitian menggunakan 34 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah data sekunder, artinya data yang diperoleh merupakan data yang sudah jadi dan siap untuk dianalisis data (Arikunto, 2014). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan data variabel proporsi perempuan dan lapangan kerja tahun 2021.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji kepastian (R) dan regresi sederhana (Nasehudin & Gozali, 2012). Tujuan uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk melihat data yang digunakan dalam kondisi normal. Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengandung gejala. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian telah berubah. Tujuan uji

koefisien determinasi (R) dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mempertimbangkan model variabel sederhana yang rumusnya adalah:

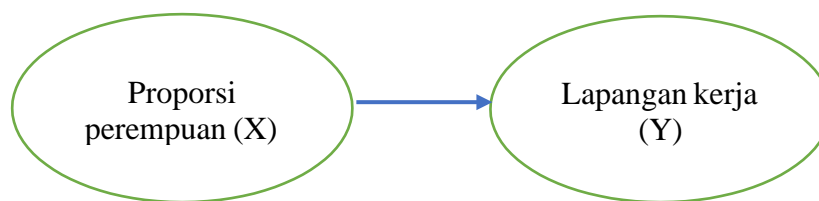
$$Y = a + bX... (1)$$

Di mana:

Y: Lapangan kerja

X: Proporsi perempuan

Kerangka konseptual adalah deskripsi sederhana yang dibuat peneliti untuk memodifikasi data yang mereka terima untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kerangka kerja penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang peneliti lakukan ketika mengolah data dan menentukan variabel apa yang digunakan. sehingga dapat digunakan sebagai dasar hipotesis. Berikut ilustrasi kerangka kerja penelitian ini:



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 1, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

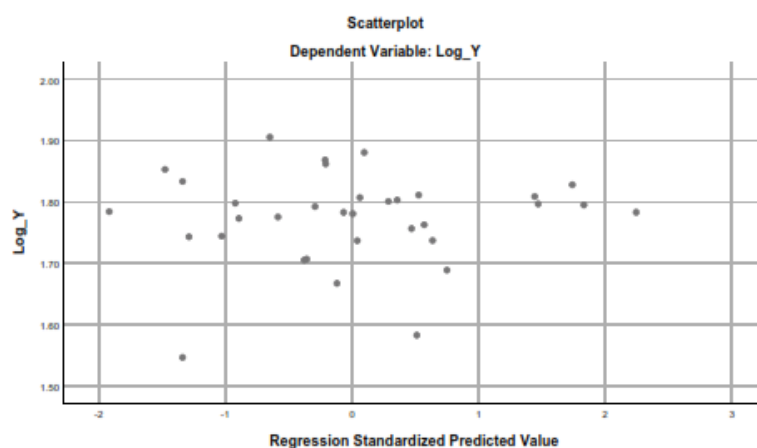
H1: Diduga proporsi perempuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Lapangan kerja Indonesia.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan peneliti maka disajikan beberapa uji yang digunakan:

Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 2 dapat dikatakan bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk huruf atau angka sehingga data penelitian disimpulkan normal.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji data bahwa nilai statistik *Durbin-Watson* sebesar 0.974 masih diantara 1-3 yang artinya data yang digunakan dalam penelitian ini terjadi gejala autokorelasi. Berikut tabel 1 hasil uji autokorelasi:

**Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi**

|                      |       |
|----------------------|-------|
| <i>Durbin-Watson</i> | 0.974 |
|----------------------|-------|

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 2 hasil output perhitungan uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi  $0.185 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|            |       |
|------------|-------|
| Nilai Sig. | 0.185 |
|------------|-------|

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Koefisien determinan (R)

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien determinan (R)**

|          |       |
|----------|-------|
| <i>R</i> | 0.063 |
|----------|-------|

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil output koefisien determinan diperoleh nilai statistik 0.063. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel proporsi perempuan mampu mempengaruhi 6,3% lapangan kerja.

Regresi sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi dapat dibuat rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX \\ = 1.657 + 0.078X$$

maka dapat dikatakan bahwa setiap 1 satuan kenaikan proporsi perempuan mampu mempengaruhi 0.078 lapangan kerja.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu proporsi perempuan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap lapangan kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi perempuan maka semakin besar pula lapangan kerja yang tersedia di Indonesia. Akan tetapi proporsi perempuan belum mampu mengimbangi laki-laki yang hanya dapat mempengaruhi 6,3% lapangan kerja.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proporsi perempuan pengaruh positif yang signifikan terhadap lapangan kerja di Indonesia. Selain itu, perempuan sekarang banyak yang bekerja untuk membantu keberlangsungan keluarganya juga. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja serta meningkat.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- BPS. (2022). *Badan Pusat Statistik*.  
<https://www.bps.go.id/subject/40/gender.html#subjekViewTab1>
- Collins, P. H. (1998). *Fighting words: Black women and the search for justice* (Vol. 7). U of Minnesota Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Padavic, I., & Reskin, B. F. (2002). *Women and men at work*. Pine Forge Press.
- Scott, J. W., & Tilly, L. A. (1975). Women's work and the family in nineteenth-century Europe. *Comparative Studies in Society and History*, 17(1), 36–64.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Williams, J. C. (1988). Deconstructing gender. *MICH. l. REv.*, 87, 797.